الْمَفْعُوْلُ لِأَجْلِهِ



Maf'ul li-ajlihi artinya adalah isim yang menjelaskan tentang sebab terjadinya fi'il

أَتَيْتُ الْمَدْرَسَةَ رَغْبَةً فِيْ الْعِلْمِ → **Aku datang ke sekolah karena tertarik kepada ilmu**

رَغْبَةً dalam jumlah ini merupakan maf'ul li-ajlihi karena menunjukkan sebab terjadinya fi'il

Contoh lain:

زُرْتُك مَحَبَّةً لَك → **Aku menziarahimu karena cinta kepadamu**

صَلَّيْتُ إِيْمَانًا بِاللهِ → **Aku shalat karena iman kepada Allah**

ضَرَبْتُ وَلَدِي تَأْدِيْبًا لَهُ → **Aku memukul anakku dalam rangka mendidiknya**

#21

Ada beberapa bentuk kata yang bisa kita hapalkan sebagai bentuk penggunaan maf'ul li-ajlihi

رَحْمَةً–بِ	حَيَاءً–مِنْ	رَغْبَةً–فِيْ	حُبًّا–ل
Sayang	Malu	Tertarik	Suka atau cinta
حَسَدًا–مِنْ	غَضَبًا–ل/مِنْ	حُزْنًا–مِنْ	شُكْرًا–ل
Hasad	Marah	Sedih	Terima kasih

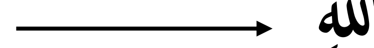
اِحْتِرَامًا–ل

Menghormati

Huruf-huruf yang datang setelah bentuk-bentuk kata maf'ul li-ajlihi di atas merupakan pasangan dari isim tersebut

Latihan

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab

1. Saya istirahat karena capek  اِسْتَرَحْتُ تَعَبًا
2. Jangan bersedekah karena riya’  لَا تَتَصَدَّقْ رِيَاءً
3. Saya lari karena takut dari singa  فَرَرْتُ خَوْفًا مِنَ الْأَسَدِ
4. Muhammas shalat karena mengharap ridha Allah  صَلَّى مُحَمَّدٌ رَجَاءً لِرِضَى اللهِ
5. Zaid tidak pergi karena malu  لَمْ يَذْهَبْ زَيْدٌ حَيَاءً
6. Zainab menangis karena sedih  بَكَتْ زَيْنَبُ حُزْنًا

الْمَفْعُوْلُ فِيْهِ



Maf’ul fih artinya adalah isim yang menjelaskan kapan atau di mana fi’il tersebut terjadi

ذَهَبْتُ يَوْمَ الْجُمْعَةِ ⟶ **Aku pergi pada hari Jumar**

يَوْمَ dalam jumlah ini merupakan maf’ul fihi karena menunjukkan waktu terjadinya fi’il, sehingga I’robnya manshub

نَامَ الْكَلْبُ خَلْفَ الْبَابِ ⟶ **Anjing itu tidur di belakang pintu**

خَلْفَ dalam jumlah ini merupakan maf’ul fihi karena menunjukkan tempat terjadinya fi’il, sehingga I’robnya manshub

Maf'ul fih disebut juga dengan istilah zharf. Jika yang diterangkan adalah tempat/posisi, maka ia disebut ظَرْفُ الْمَكَانِ, dan jika yg diterangkan adalah waktu, maka dia disebut ظَرْفُ الزَّمَانِ

Ada beberapa bentuk kata yang bisa kita hapalkan sebagai bentuk penggunaan maf’ul fihi

ظَرْفُ الْمَكَانِ (Keterangan tempat)				**ظَرْفُ الزَّمَانِ (Keterangan waktu)**			
خَلْفَ Belakang	إِزَاءَ Di hadapan	قُدَّامَ Depan	أَمَامَ Depan	أَصِيْلًا Sore	بُكْرَةً Pagi	غُدْوَةً Pagi	صَبَاحًا Pagi
يَمِيْنَ Sebelah kanan	فَوْقَ Di atas	تَحْتَ Bawah	وَرَاءَ Belakang	يَوْمًا Hari	لَيْلًا Malam	نَهَارًا Siang	مَسَاءً Sore
عِنْدَ Di sisi	حَوْلَ Di sekitar	بَيْنَ Di antara	شَمَالَ Sebelah kiri	سَاعَةً Pada waktu	أُسْبُوْعًا Seminggu	شَهْرًا Bulan	سَنَةً Tahun
				غَدًا Besok	عِشَاءً Isya’	قَدِيْمًا Dahulu	أَبَدًا Selamanya

Latihan

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab

1. Aisyah safar ke Jakarta sebulan → سَافَرَتْ عَائِشَةُ إِلَى جَاكَرْتَا شَهْرًا
2. Aisyah safar ke Jakarta kemarin → سَافَرَتْ عَائِشَةُ إِلَى جَاكَرْتَا أَمْسِ
3. Aisyah safar ke Jakarta hari kamis → سَافَرَتْ عَائِشَةُ إِلَى جَاكَرْتَا يَوْمَ الْخَمِيْسِ
4. Saya akan pergi ke Ceger besok → سَأَذْهَبُ إِلَى شِيْجِيْرَ غَدًا
5. Zaid berjalan di belakang guru → يَمْشِيْ زَيْدٌ وَرَاءَ الْأُسْتَاذِ
6. Ibu guru berdiri di depan para pelajar wanita → قَامَتْ الْأُسْتَاذَةُ أَمَامَ الطَّالِبَاتِ
7. Abdul Muhsin tinggal di rumah dua bulan karena taku corona → أَقَامَ عَبْدُ الْمُحْسِنِ شَهْرَيْنِ فِيْ الْبَيْتِ خَوْفًا مِنْ كُرُوْنَا

Hendaknya file materi pelajaran bahasa arab ini dibaca sambil menonton video pertemuannya di facebook atau di youtube. Dengan begitu insyaallah lebih memudahkan kita untuk memahami

Tetap semangat belajar Bahasa Arab